

**PEMBUKTIAN KETERANGAN SAKSI ANAK DALAM PERADILAN
PIDANA (STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 68/PID.B/2015/PN.
BLK DAN NOMOR 14/PID.SUS/2016/PN.KLB**

ABSTRAK

RACHIMA SATRIA RISTANTI

Berdasarkan ketentuan pasal 183 (1) Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), salah satu alat bukti yang sah adalah keterangan saksi. Hampir semua pembuktian perkara pidana, selalu bersandar pada pemeriksaan keterangan saksi. Kehadiran seorang saksi di persidangan tidak lain adalah untuk memberikan keterangan yang berhubungan dengan perkara yang sedang diperiksa. Namun dalam beberapa kasus suatu perbuatan pidana atau tindak pidana yang diduga telah terjadi itu justru hanya disaksikan/dialami oleh seorang anak yang masih di bawah umur. Khusus terhadap seorang anak yang melihat, mendengar ataupun mengalami sendiri suatu tindak pidana dengan menyebutkan alasan dari pengetahuannya tentang tindak pidana yang sedang diperiksa, oleh undang-undang sebenarnya tidak dilarang untuk menjadi saksi pada pemeriksaan sidang pengadilan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana karakteristik kasus yang menggunakan keterangan kesaksian anak? 2. Bagaimana kekuatan pembuktian keterangan saksi anak di bawah umur? 3. Bagaimana upaya perlindungan hukum terhadap anak sebagai saksi dalam kasus tindak pidana? Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk menganalisis karakteristik kasus yang menggunakan kesaksian anak. 2. Untuk menganalisis kekuatan pembuktian keterangan saksi anak di bawah umur. 3. Untuk menganalisis upaya perlindungan hukum terhadap saksi anak dalam kasus tindak pidana. Dengan teori faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum dan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan studi kasus diketahui bahwa 1. Karakteristik Kasus Yang Menggunakan Keterangan Kesaksian Anak, maka pada umumnya kasus-kasus yang korbannya adalah anak itu sendiri selalu mengandalkan keterangan dari anak yang bersangkutan untuk membuktikan kesalahan terdakwa. 2. Kekuatan pembuktian keterangan saksi anak di bawah umur tidak mempunyai nilai sebagai alat bukti, oleh sebab itu tidak mempunyai kekuatan pembuktian akan tetapi dapat dipakai sebagai petunjuk atau tambahan alat bukti sah lainnya ataupun menambah keyakinan hakim. 3. Upaya perlindungan hukum terhadap anak sebagai saksi dalam kasus tindak pidana termuat dalam Dalam Undang-Undang No.35 tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak memberikan pengertian bahwa perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

**EVIDENCE OF WITNESS OF CHILDREN IN CRIMINAL JUSTICE
(CASE STUDY OF DECISION NUMBER 68/PID.B/2015/PN.BLK
AND NUMBER 14 / PID.SUS / 2016 / PN.KLB**

ABSTRACT

RACHIMA SATRIA RISTANTI

Under the provisions of Article 183 (1) of the Criminal Procedure Code (KUHP), one of the legitimate means of evidence is witness testimony. Almost all evidence of criminal matters, always relies on witness testimony. The presence of a witness in the conference is none other than to give evidence relating to the subject being examined. However, in some cases a criminal act or alleged criminal act has been just witnessed / experienced by a child under the age of one. Especially for a child who sees, hears or experiences a crime by mentioning the reason for his / her knowledge of the offense being examined, by law is not strictly forbidden to be a witness to a court hearing. The problems in this study are 1. What are the characteristics of the case using the testimony of the child? 2. How is the power of proof of evidence of a child under-age witness? 3. How is legal protection against children as a witness in a criminal case? The purpose of this study is 1. To analyze the characteristics of the case using the testimony of the child. 2. To analyze the strength of evidence of evidence of a minor under-age witness. 3. To analyze law protection efforts against child witnesses in case of criminal offense. With the theory of factors that influence law enforcement and normative juridical research methods with case study approach it is known that 1. Characteristics of the Case Using the Testimony of Child Testimonies, in most cases the victim's case is the child itself always relies on the information of the child concerned to proved the offense of the defendant. 2. The power of attestation of the evidence of a minor under the age of the child is of no value as evidence, therefore does not have the power of attestation but may be used as a guide or supplement to other legal evidence or to increase the confidence of the judge. 3. Legal protection efforts against children as witnesses in criminal cases contained in the Law No.35 of 2014 on Child Protection provide the definition that child protection is all activities to ensure and protect the child and his / her rights to survive, grow, developing and participating, optimally in accordance with the dignity and dignity of humanity, as well as protection from violence and discrimination.